Dokumentasi harian / majalah / tabloid / buletin KOMPAS
Edisi ..... Hari / tanggal Minggu, 4 April 2004 Halaman 20

AGENDA SENI

Lomba Naskah Teater Remaja Jatim

TAMAN Budaya Jawa Timur menyelenggarakan Lomba Penulisan Naskah Teater yang berkisah tentang kehidupan remaja. Naskah pemenang akan dijadikan naskah wajib pada Festival Teater Remaja se-Jawa Timur yang akan diselenggarakan pada bulan Agustus 2004.

Menurut panitia, lomba terbuka untuk umum, naskah harus asli dan bukan terjemahan, atau adaptasi dari naskah lain. Selain itu, naskah bercerita tentang kehidupan atau masalah remaja, tetapi tidak *ngepop*, belum pernah dipublikasi, berdurasi 45-60 menit apabila dipentaskan. Batas akhir pengiriman naskah 17 Mei 2004 cap pos. Naskah dikirim ke Panitia Lomba Penulisan Naskah Teater Seksi Penyajian, Taman Budaya Jawa Timur, Jalan Gentengkali 85 Surabaya, 60275, rangkap empat.

Mempertimbangkan sisi kepraktisan, naskah bisa dikirim dalam bentuk *floppy disk*, *micro* CD-R 180 MB 21 min, atau bisa pula melalui *e-mail* dengan alamat: melekstudio@telkom.net.

(*/CAN)

Pameran Pelukis Klaten

PARA pelukis asal Klaten, Jawa Tengah (Jateng), menyelenggarakan pameran bersama di Balai Soedjatmoko (Toko Buku Gramedia), Jalan Slamet Riyadi 284 Solo, tanggal 2-10 April 2004. Pelukis-pelukis yang membentuk wadah Paguyuban Senirupawan Klaten (Pasren) itu, antara lain, adalah Agung Istanto, Ansori, Cak Min, Daniel Cahya, GM Sudarta, Rustamadji, Herry Murtedja, dan Herry Setyanto.

Ketua Pasren Sigit GP mengatakan, pameran ini diselenggarakan untuk menumbuhkan kepercayaan diri para pelukis Klaten yang selama ini terkesan *introvert*. "Kami harap pameran ini mendorong kreativitas dan produktivitas anggota Pasren yang kini berjumlah 86 orang," kata Sigit.

Pengamat seni rupa Ipong Purnama Sidhi mengatakan, Klaten sebagai wilayah yang diapit oleh dua arus budaya Jawa—Solo dan Yogyakarta—menyimpan potensi para pelukis yang tidak bisa diremehkan. (*/CAN)

ArtSingapore 2004

SEJUMLAH galeri dari 12 negara bakal ikut serta dalam "Art Singapore 2004", sebuah pameran dan bursa seni rupa di Singapura, 8-12 April. Dari Indonesia hadir empat galeri, yaitu Galeri 678, Langgeng, Nadi, dan Vanessa Art House. Mereka membawa karya-karya dari sejumlah artis negeri ini, seperti Melodia, yang bekerja dengan dasar seni realistik, namun mengembangkan diri pada pencarian makna di balik gambarnya. Ada Bambang Pramudianto yang dengan bekal serupa dan melangkah ke arah perkara simbolik. Ada pula Mangu Putra yang terus mencari kemungkinan di luar kerapian garap dan bentuk di taferilnya. Salah satu yang cukup menonjol adalah Agus Suwage, yang menggumuli perkara "potret diri" dengan sangat intensif sehingga karyanya terkesan khas. Masih banyak seniman lain yang disertakan. Karya-karya mereka bakal berada di dalam peluang yang sama dengan karya para seniman Australia, Cile, China, Jepang, Korea, Malaysia, Selandia Baru, Filipina, Thailand, Vietnam, dan tentu juga tuan rumah Singapura.

(*/EFIX)

Judul: Gaya Anjing
Karya: Agus Suwage
Media: Cat Minyak di Kanvas
Ukuran: 145 x 140 cm